

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Azwar (2017) adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam rangka untuk mencari informasi berupa fakta dan kesimpulan yang akan digunakan dalam pemecahan permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif menurut Azwar (2017) adalah metode penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Pada penelitian kali ini jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus. Menurut Fitrah dan Luthfiah (2017) studi kasus merupakan jenis penelitian dengan mengeksplorasi secara mendalam dari sistem terikat yang berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus ini dapat berupa individu maupun kelompok dan pada umumnya dapat menggunakan beragam model pengumpulan data, seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

#### **3.2 Tema Penelitian**

Tema yang diungkap pada penelitian ini adalah mengenai motif dewasa awal di Kota Semarang yang melakukan penyalahgunaan terhadap obat Triheksifenidil. Terdapat dua jenis motif atau alasan pembentuk perilaku manusia termasuk perilaku penyalahgunaan terhadap obat Triheksifenidil. Motif pertama yaitu motif biologis yang meliputi kebutuhan akan makanan, minum dan istirahat,

kebutuhan akan seks, dan kebutuhan memelihara kelangsungan hidup. Motif kedua adalah motif sosiogenis yang meliputi motif ingin tahu, kompetensi, cinta, harga diri dan kebutuhan mencari identitas, kebutuhan akan nilai serta kebutuhan pemenuhan diri.

### 3.3 Subjek Penelitian

Jumlah subjek yang diperlukan pada penelitian ini adalah tiga orang, ciri atau karakteristik subjek yang akan digunakan pada penelitian ini, antara lain :

1. Subjek yang sedang menjalani masa dewasa awal, yaitu antara umur sembilan belas tahun hingga empat puluh tahun.
2. Subjek yang merupakan penduduk kota Semarang.
3. Subjek yang masih aktif atau pernah menyalahgunakan obat Triheksifenidil sebagai pengguna dan bukan penjual maupun penyalur.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan subjek pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah orang yang dianggap paling tahu mengenai fenomena yang diangkat sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung terhadap subjek mengenai motif apa saja yang mendorong subjek menyalahgunakan obat Triheksifenidil. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang paling sering dan baik

digunakan dalam penelitian kualitatif (Bloom & Crabtree, 2006). Menurut Sarwono (2019) wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber atau informan. Terdapat beberapa teknik dalam melakukan wawancara menurut Sarwono (2019) yaitu wawancara bebas, wawancara terarah, wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas. Menurut Sarwono (2019) wawancara bebas adalah teknik yang diperkenalkan oleh Freud dan biasa digunakan dalam psikoterapi, yaitu dengan memberikan pertanyaan secara bebas oleh pewawancara dan informan dapat memberikan jawaban dengan bebas pula. Metode wawancara ini dilakukan agar informan dapat mengemukakan pandangan-pandangannya, isi hatinya, pendapatnya dan lain-lain dengan leluasa. Dengan teknik wawancara bebas ini memungkinkan peneliti untuk mengubah susunan pertanyaan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi ketika wawancara berlangsung.

Pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dalam proses wawancara bersifat fleksibel, menyesuaikan situasi, kondisi dan alur pembicaraan. Walaupun pertanyaan bersifat fleksibel, peneliti tetap perlu untuk mengontrol pertanyaan dan jawaban berdasarkan dengan tema.

Pedoman yang digunakan oleh peneliti ketika proses wawancara berlangsung adalah sebagai berikut :

Motif Biologis :

1. Kebutuhan akan makan, minum dan istirahat
  - a. Dari efek yang dihasilkan obat Triheksifenidil, bagaimana pengaruhnya terhadap nafsu makan anda ?

- b. Apakah anda mengkonsumsi obat Triheksifenidil dengan tujuan meningkatkan atau menurunkan nafsu makan (diet) ? bila benar, kenapa memilih obat tersebut sebagai media meningkatkan atau menurunkan nafsu makan anda ?
  - c. Kapan dan ketika keadaan seperti apa biasanya anda mengkonsumsi obat Triheksifenidil ?
  - d. Bagaimana cara anda mengatasi kelelahan baik secara fisik maupun psikologis (stres) ? pernahkah anda menggunakan obat Triheksifenidil untuk mengatasinya ?
2. Kebutuhan akan seks
- a. Setelah mengkonsumsi obat Triheksifenidil, pernahkah anda melakukan aktifitas yang berhubungan dengan seksualitas ? aktifitas seperti apa contohnya dan bagaimana pengaruhnya ?
  - b. Melalui pengaruh dari obat Triheksifenidil, pernahkah anda merasa bahwa obat tersebut berguna mengatasi kebutuhan seksualitas anda ? coba ceritakan kebutuhan seksualitas seperti apa !
  - c. Apakah selama ini anda mengkonsumsi obat Triheksifenidil hanya untuk kebutuhan seksualitas saja ? apa alasan memilih obat tersebut ?
3. Kebutuhan memelihara kelangsungan hidup
- a. Hingga saat ini, apakah anda masih menggunakan obat Triheksifenidil ? kapan terakhir kali menggunakan obat tersebut ?
  - b. Adakah penyakit atau suatu kendala dalam diri yang ingin diatasi sehingga membuat anda menggunakan obat Triheksifenidil ? penyakit atau kendala seperti apa ?

- c. Apabila berhenti menggunakan obat Triheksifenidil, akankah ada hal yang terjadi terhadap diri anda dan seperti apa ?

Motif Sosiogenis :

1. Motif ingin tahu

- a. Darimana awalnya anda dapat mengenal obat Triheksifenidil ?
- b. Sebelumnya adakah rasa penasaran yang membuat anda ingin mencoba obat Triheksifenidil ? coba ceritakan dari mana rasa penasaran tersebut dapat timbul ?
- c. Apakah sebelumnya anda tahu apa itu obat Triheksifenidil, kegunaan dan efeknya ? coba jelaskan apa saja yang anda ketahui mengenai obat ini !

2. Motif kompetensi

- a. Setelah mengkonsumsi obat Triheksifenidil apakah membuat anda merasa mampu untuk mengatasi tugas, pekerjaan, permasalahan atau suatu hal yang ada ? coba ceritakan tugas, pekerjaan, permasalahan atau hal apa yang anda rasa dapat teratasi setelah mengkonsumsi obat ini ?

3. Motif cinta

- a. Dengan siapa biasanya anda menggunakan obat Triheksifenidil ?
- b. Darimana biasanya anda memperoleh obat Triheksifenidil ?
- c. Bagaimana hubungan anda dengan teman ?
- d. Apa yang akan anda lakukan dan alasannya apabila ada teman yang mengajak untuk menggunakan obat Triheksifenidil ?
- e. Apakah semua teman anda juga merupakan pengguna obat Triheksifenidil ?

- f. Bagaimana sikap teman pada anda sebagai sesama pengguna obat Triheksifenidil ?
  - g. Bagaimana sikap teman anda yang merupakan sesama pengguna obat Triheksifenidil terhadap teman lain yang bukan pengguna obat tersebut ?
  - h. Bagaimana pendapat anda mengenai sikap teman terhadap anda, apabila anda bukan pengguna obat Triheksifenidil ?
  - i. Adakah alasan lain yang spesifik dengan teman atau orang lain (selain keluarga) sehingga membuat anda memutuskan untuk menggunakan obat Triheksifenidil ? alasan seperti apa ?
  - j. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga ? apakah keluarga anda telah memberikan cinta, perhatian dan kasih sayang yang cukup bagi anda ?
  - k. Menurut anda, siapakah anggota keluarga yang paling dapat anda andalkan dan siapa yang paling tidak dapat anda andalkan ? alasannya ?
  - l. Apakah ada hubungan antara keluarga dengan perilaku anda menggunakan obat Triheksifenidil ? hubungan seperti apa ?
  - m. Antara keluarga dan teman, menurut anda siapakah yang paling dapat memberikan cinta, perhatian dan kasih sayang pada anda ? alasannya ?
  - n. Bagaimana perasaan anda setelah mengkonsumsi obat Triheksifenidil ?
4. Motif harga diri dan kebutuhan mencari identitas

- a. Adakah suatu kebanggaan dalam diri anda setelah dapat menggunakan obat Triheksifenidil ? coba jelaskan kebanggaan seperti apa !
  - b. Adakah hubungan dengan harga diri sehingga anda menggunakan obat Triheksifenidil ? hubungan seperti apa ?
  - c. Apakah menggunakan obat Triheksifenidil membuat anda menjadi dihargai oleh orang lain ? oleh siapa dan kenapa ?
5. Kebutuhan akan nilai
- a. Apakah anda tahu bahwa menyalahgunakan obat adalah tindakan melanggar hukum ? kenapa tidak patuh terhadap hukum yang ada dan tetap melanggarnya ?
  - b. Apakah anda tahu bila dalam agama apapun, merusak diri sendiri adalah perbuatan berdosa ? kenapa anda tetap melakukannya ?
  - c. Kepercayaan atau pegangan hidup seperti apa yang hingga saat ini anda yakini ?
6. Kebutuhan pemenuhan diri
- a. Menurut anda talenta atau kemampuan apa yang anda miliki ?
  - b. Bagaimana cara anda mengembangkan talenta atau kemampuan tersebut ? dengan obat Triheksifenidil ?
  - c. Pernahkah anda berpikir bahwa obat Triheksifenidil dapat membantu mengembangkan potensi atau talenta anda ? potensi atau talenta apa dan menjadi seperti apa ?
  - d. Kenapa anda memilih menggunakan obat Triheksifenidil untuk mengembangkan potensi atau talenta ?

### 3.5 Metode Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007) dalam pengetahuan penelitian kualitatif sejak awal sudah terdapat usaha untuk meningkatkan kepercayaan data yang dinamakan keabsahan data. Beberapa keadaan yang harus dipenuhi dalam keabsahan data seperti, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan dan memperbolehkan keputusan dari luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya, kenetralan dari temuan serta keputusan-keputusannya.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi menurut Moleong (2007) adalah tindakan mengekspos hasil sementara maupun hasil akhir dengan rekan sejawat melalui diskusi. Pada tahap ini, diskusi dilakukan antara peneliti dengan dosen pembimbing dari peneliti.

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2007) metode analisis data adalah proses mengurutkan dan mengorganisasikan data menjadi pola, kategori dan satuan uraian dasar hingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik analisis data model interaktif. Miles dan Huberman (dalam Hardani dkk., 2020) memaparkan bahwa teknik analisis data model interaktif meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dengan menajamkan atau merangkum, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data yang diperoleh dengan sedemikian rupa hingga

dapat ditarik simpulan-simpulan akhirnya dan diverifikasi. Hasil dari wawancara disusun menjadi verbatim dan diformat menjadi table.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Mendisplay data dengan mengolah data seragam yang setengah jadi menjadi bentuk tulisan yang memiliki alur yang jelas kedalam suatu matrik kategorisasi sesuai tema yang dikelompokkan menjadi lebih sederhana dan diakhiri dengan pembentukan koding. Kegunaan mendisplay data adalah agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang menjurus kepada jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.